PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK SIMPAKNG DI DESA BOTUH BOSI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

VERONIKA BELLA CYNTHIA
G1011181321

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang adalah benar karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan baik yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Agustus 2025

Veronika Bella Cynthia
NIM G1011181321

ABSTRAK

VERONIKA BELLA CYNTHIA Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Dibimbing oleh HIKMA YANTI dan NURHAIDA.

Potensi sumberdaya alam khususnya tumbuhan pangan di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang sangat beragam, karena masyarakat masih memanfaatkan hasil hutan sebagai mata pencaharian dan sebagai sumber makanan. Masyarakat Suku Dayak Simpakng merupakan salah satu sub suku dayak yang terletak di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan jenis tumbuhan pangan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan serta cara mengolah tumbuhan pangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipasi/pengamatan dan wawancara. Pemilihan responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Data tumbuhan pangan yang ditemukan sebanyak 70 jenis tumbuhan pangan dari 38 famili. Nilai analisis *use value* (UV) paling tinggi pada tumbuhan Buah Lai, Buah Durian, Genjer, Jengkol, Kecipir, Kedondong, Keladi, Kelengkeng Mata kucing, Kecombrang, Bawang kucai, Kunyit, Jamur kuping, Mentawak, Nangka, Labu kuning, Pakis merah, Pakis sayur, Langsat hutan, Rebung, Jahe , Langsat, Sawi kampung, Cempedak, Timun kampung, Timun asam, Terong kampung, Terong asam, Terong pipit, Daun singkong dengan nilai 1. Analisis *family use value* (FUV) tumbuhan pangan yang paling tinggi (37,45) pada famili Cucurbitaceae. Analisis *fidelity level* (FL) tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan pada tumbuhan Buah Lai, Buah Durian, Genjer, Jengkol, Kecipir, Kedondong, Keladi, Klengkeng mata kucing, Kecombrang, Bawang kucai, Kunyit, Jamur kuping, Mentawak, Nangka, Labu kuning, Pakis sayur, Pakis merah, Langsat hutan, Rebung, Jahe, Langsat, Sawi kampung, Cempedak, Timun kampung, Timun asam, Terong kampung, Terong asamn, Terong pipit, Daun singkong yang memiliki nilai FL sebesar 100%.

*Kata kunci : Analisis, Dayak Simpakng, Desa Botuh Bosi, Pangan, Pemanfaatan Tumbuha*n

ABSTRACT

VERONIKA BELLA CYNTHIA Utilization of Food Plants by the Simpakng Dayak Tribe Community in Botuh Bosi Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency. Supervised by HIKMA YANTI and NURHAIDA

The potential for natural resources, especially food plants in Botuh Bosi Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency, is very diverse, because people still use forest products for their livelihood and as a source of food. The Simpakng Dayak Tribe Community is one of the Dayak sub-tribes located in Botuh Bosi Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency. The aim of this research is to analyze and describe types of food plants, the parts of plants used and how to process food plants. This research was carried out in Botuh Bosi Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency. Data collection techniques include participant observation/ observation and interviews. The selection of respondents in this research used the Purposive Sampling technique. Data on food plants found were 70 types of food plants and 38 families. The highest Use Value analysis value is in the plants Buah Lai, Buah Durian, Genjer, Jengkol, Kecipir, Kedondong, Keladi, Klengkeng mata kucing, Kecombrang, Bawang kucai, Kunyit, Jamur kuping, Mentawak, Nangka, Labu kuning, Pakis sayur, Pakis merah, Langsat hutan, Rebung, Jahe, Langsat, Sawi kampung, Cempedak, Timun kampung, Timun asam, Terong kampung, Terong asamn, Terong pipit, Daun singkong with a value of 1. Family Use Value

Analysis of the highest (37,45) food plants in the Cucurbitaceae families. Fidelity Level Analysis of the most widely used plants in Buah Lai, Buah Durian, Genjer, Jengkol, Kecipir, Kedondong, Keladi, Klengkeng mata kucing, Kecombrang, Bawang kucai, Kunyit, Jamur kuping, Mentawak, Nangka, Labu kuning, Pakis sayur, Pakis merah, Langsat hutan, Rebung, Jahe, Langsat, Sawi kampung, Cempedak, Timun kampung, Timun asam, Terong kampung, Terong asamn, Terong pipit, Daun singkong *acid have a FL value of 100%.*

Keywords: Analysis, Botuh Bosi Village, Dayak Simpakng, Food, Plant Utilization

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK SIMPAKNG DI DESA BOTUH BOSI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

VERONIKA BELLA CYNTHIA
NIM G1011181321

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK SIMPAKNG DI DESA BOTUH BOSI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

VERONIKA BELLA CYNTHIA

telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 23 Juli 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M. Si	Ir. Nurhaida, S.Hut, M. Si, IPU
NIP 197701242000122001	NIP 197601152002122006

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. A. Oramahi, S.TP, MP	Ir. Ahmad Yani, MSc, IPU
NIP. 197507182006041002	NIP. 196510021993031002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Faraidah, Shut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis sampaikan karena atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang".

Penulis menyadari berbagai kendala muncul selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M. Si dan ibu Nurhaida, S.Hut, M. Si sebagai pembimbing dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. A. Oramahi, S.TP, MP dan bapak Ir. Ahmad Yani, MSc, IPU sebagai penguji yang telah bersedia memberi arahan dan saran selama pembuatan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang memberikan semangat dan doa, serta kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat selama pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan manfaat bagi pembaca.

Pontianak, Agustus 2025

Veronika Bella Cynthia
NIM G1011181321

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah…..... 3
Tujuan dan Manfaat 4
TINJAUAN PUSTAKA 5
Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) 5
Pengertian Pangan dan Tumbuhan Pangan… 5
Habitus Tumbuhan Sumber Pangan 6
Kelompok Tumbuhan Pangan 8
Suku Dayak Simpakng 10
METODE PENELITIAN 11
Lokasi dan Waktu Penelitian…..... 11
Alat dan Objek Penelian…. 11
Metode… 11
Analisis Data… 15
Diagram Alur Penelitian 17
GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN 18
Sejarah Botuh Bosi… 18
Lokasi dan Luas Wilayah Desa Botuh Bosi…. 19
Keadaan Sosial Ekonomi… 20
Aksesibilitas… 20
HASIL DAN PEMBAHASAN 21
Karakteristik responden… 21
Habitus tumbuhan pangan…. 29
Famili tumbuhan pangan…. 30
Cara pengolahan tumbuhan pangan…. 31
Bagian yang dimanfaatkan…. 34
Kelompok tumbuhan pangan…. 38
Analisis *use value*… 41
Analisis *family use value*…. 44
Analisis *fidelity level*…. 45
PENUTUP 48
Simpulan … 48
Saran …. 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir 16
Gambar 2. Grafik habitus tumbuhan pangan 30
Gambar 3. Grafik famili tumbuhan pangan 31
Gambar 4. Grafik cara pengolahan tumbuhan pangan 35
Gambar 5. Grafik bagian yang dimanfaatkan..... 38
Gambar 6. Grafik kelompok tumbuhan pangan 41
Gambar 7. Tumbuhan Asam kandis 54
Gambar 8. Tumbuhan Asam maram 55
Gambar 9. Tumbuhan Asam paoh 56
Gambar 10. Tumbuhan Belimbing 57
Gambar 11. Tumbuhan Belimbing darah 58
Gambar 12. Tumbuhan Buah bamuang 59
Gambar 13. Tumbuhan Buah berangan 60
Gambar 14. Tumbuhan Buah kapol 61
Gambar 15. Tumbuhan Buah kemantan 62
Gambar 16. Tumbuhan Buah kelampai 63
Gambar 17. Tumbuhan Buah kloeh 64
Gambar 18. Tumbuhan Buah krumi 65
Gambar 19. Tumbuhan Buah onsum..... 66
Gambar 20. Tumbuhan Buah pekawai 67
Gambar 21. Tumbuhan Buah pruntan 68
Gambar 22. Tumbuhan Buah rukam 69
Gambar 23. Tumbuhan Cangkok 70
Gambar 24. Tumbuhan Daun bukang 71
Gambar 25. Tumbuhan Daun risak 72
Gambar 26. Tumbuhan Diant 73
Gambar 27. Tumbuhan Gandaria 74
Gambar 28. Tumbuhan Genyer 75
Gambar 29. Tumbuhan Jambu monyet 76
Gambar 30. Tumbuhan Joring 77
Gambar 31. Tumbuhan Kecipir 78
Gambar 32. Tumbuhan Kedondong 79
Gambar 33. Tumbuhan Keladi 80
Gambar 34. Tumbuhan Kelengkeng 81
Gambar 35. Tumbuhan Kemayau 82
Gambar 36. Tumbuhan Komank saong 83
Gambar 37. Tumbuhan Kroyek 84
Gambar 38. Tumbuhan Kucai 85
Gambar 39. Tumbuhan Kunyit 86
Gambar 40. Kurat golang 87
Gambar 41. Kurat kacober 88
Gambar 42. Kurat korang 89
Gambar 43. Kurat mantoa 90
Gambar 44. Kurat puteh 91
Gambar 45. Kurat topus 92

Halaman

Gambar 46. Linsum 93
Gambar 47. Lolor 94
Gambar 48. Lopang 95
Gambar 49. Malai 96
Gambar 50. Mengkudu 97
Gambar 51. Mentoa 98
Gambar 52. Nangka 99
Gambar 53. Panao 100
Gambar 54. Perengi 101
Gambar 55. Pokuh ikant 102
Gambar 56. Pokuh nait 103
Gambar 57. Rambai 104
Gambar 58. Robong 105
Gambar 59. Roih podi 106
Gambar 60. Rosat 107
Gambar 61. Salang pingant 108
Gambar 62. Sansabi 109
Gambar 63. Sengkuang 110
Gambar 64. Sibo 111
Gambar 65. Sotol 112
Gambar 66. Tebudak 113
Gambar 67. Temperanang 114
Gambar 68. Tengkabang 115
Gambar 69. Timun batu 116
Gambar 70. Timun kampong 117
Gambar 71. Timun mansam 118
Gambar 72. Tiong kopet 119
Gambar 73. Tiong mansam 120
Gambar 74. Tiong pipit 121
Gambar 75. Tobuh turo 122
Gambar 76. Torok buei..... 123
Gambar 77. Dokumentasi wawancara bersama masyarakat Desa Botuh Bosi 127
Gambar 78. Peta Desa Botuh Bosi 128

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah responden setiap dusun 12
Tabel 2. *Thally sheet* karakteristik responden 13
Tabel 3. *Tally sheet* pemanfaatan tumbuhan pangan 13
Tabel 4. *Tally sheet* cara pengolahan 13
Tabel 5. *Thally sheet* jenis tumbuhan dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan 14
Tabel 6. *Thally sheet* kelompok tumbuhan pangan 14
Tabel 7. Karakteristik responden 21
Tabel 8. Hasil pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Dayak Simpakng Desa Botuh Bosi..... 24
Tabel 9. Hasil cara pengolahan tumbuhan pangan oleh masyarakat Dayak Simpakng Desa Botuh Bosi 32
Tabel 10. Hasil jenis tumbuhan dan bagian yang dimanfaatkann 35
Tabel 11. Hasil kelompok tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Simpakng Desa Botuh Bosi..... 38
Tabel 12. Nilai *Use value* (UV) pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng 41
Tabel 13. Nilai penggunaan Famili Tumbuhan Pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng..... 44
Tabel 14. *Fidelity Level* (FL) Tumbuhan Pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan 54
Lampiran 2. Cara perhitungan 124
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian..... 127
Lampiran 4. Peta Penelitian 128
Lampiran 5. Responden yang memanfaatkan tumbuhan pangan 129
Lampiran 6. Kuisioner wawancara 135

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan di Indonesia memiliki keanekaragam hayati yang sangat berlimpah. Sumber daya hutan mempunyai fungsi yang dapat memberikan manfaat ekonomi, lingkungan dan sosial bagi umat manusia. Sumberdaya hutan juga bersifat multiguna dan memuat multi kepentingan serta pemanfaatannya diarahkan untuk mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Joni *et al*. 2015). Hutan adalah sumberdaya serbaguna yang menghasilkan beragam jenis barang dan jasa, termasuk pangan. Secara alami, hutan alam menghasilkan buah-buahan, biji-bijian, pati-patian dan sayur-sayuran sebagai sumber pangan nabati. Tumbuhan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia terutama masyarakat disekitar hutan umumnya hidupnya bergantung dengan keadaan hutan yang ada disekitarnya khususnya dalam hal pangan (Arini *et al.* 2021). Hutan dan masyarakat di sekitarnya merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Secara turun-temurun kehidupan masyarakat di sekitar hutan sangat bergantung pada hutan. Hutan sebagai salah satu ekosistem tidak hanya menyimpan sumberdaya alam berupa kayu, tetapi masih banyak Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dapat diambil manfaatnya, salah satunya adalah tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber pangan (Feronia 2012).

Pangan adalah segala sesuatu yang bersumber dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah untuk konsumsi manusia sebagai makanan atau minuman (Sisilia *et al*. 2015). Sunarti *et al*. (2007) menyatakan pangan merupakan kebutuhan pokok atau dasar manusia yang terdiri dari bahan pangan hewani dan nabati (tumbuhan). Bahan pangan nabati diperoleh dari tumbuhan tingkat rendah dan tingkat tinggi. Bahan pangan yang berasal dari tumbuhan tingkat tinggi diperoleh dari hasil hutan berupa buah-buahan, dedaunan dan biji-bijian. Selanjutnya, tanaman atau tumbuhan pangan adalah kelompok tanaman sumber karbohidrat dan protein (Supiandi *et al*. 2019). Tumbuhan pangan adalah segala sesuatu yang tumbuh hidup, berbatang, berakar, berdaun, dan dapat dikonsumsi oleh manusia. Pemanfaatan tumbuhan sumber pangan secara langsung maupun tidak langsung mempunyai keterkaitan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati. Tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan pangan merupakan tumbuhan yang memiliki organ atau bagian yang dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi manusia dengan cara diolah maupun dimakan mentah karena mengandung nutrisi yang baik untuk tubuh dan tidak beracun (Prabaningrum *et al*. 2018). Tumbuhan pangan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia terutama masyarakat di sekitar hutan umumnya hidupnya bergantung dengan keadaan hutan yang ada di sekitarnya (Anggraini *et al.* 2020).

Pemanfaatan tumbuhan sumber pangan secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kaitan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati (Wiwik *et al*. 2019). Kaidah tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai yang terkandung dalam aturan adat dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati yang dijumpai pada masyarakat asli suatu suku. Keanekaragaman suku bangsa Indonesia yang sangat beragam, dengan corak budaya yang berbeda, dan pengetahuan tradisional serta budaya yang berbeda menjadikan Indonesia sebagai negara kebudayaan. Pengetahuan tradisional setiap suku diturunkan dari generasi ke generasi (Susiarti *et al*. 2021). Perubahan pola perilaku masyarakat lokal dapat berubah seiring dengan berkembangnya era globalisasi. Kebutuhan pangan adalah kebutuhan yang paling utama bagi manusia. Kebutuhan pangan terus meningkat karena peningkatan jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan pangan seharusnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berpotensi disekitar kita (Liza *et al.* 2020).

Potensi sumberdaya alam khususnya tumbuhan pangan di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang sangat beragam, karena masyarakat masih memanfaatkan hasil hutan sebagai mata pencaharian dan sebagai sumber makanan. Masyarakat Suku Dayak Simpakng merupakan salah satu sub suku dayak yang terletak di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Sub suku Dayak Simpakng tidak hanya tersebar di Desa Botuh Bosi tetapi tersebar di seluruh Desa yang ada di Kecamatan Simpang Hulu. Masyarakat Suku Dayak Simpakng memiliki salah satu ciri yang menjadi ciri khas masyarakat Suku Dayak Simpakng yaitu betotap. Betotap berarti kegiatan menyusuri hutan untuk mencari bahan pangan disekitar hutan yang dapat dimanfaatkan. Di sekitar Desa Botuh Bosi masih terdapat hutan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng untuk kehidupan sehari-hari baik berladang maupun hanya sekedar mangambil tumbuhan yang dapat dikonsumsi. Pada era yang semakin maju, masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang berupaya untuk melestarikan tumbuhan pangan dengan cara dibudidayakan di pekarangan rumah atau ladang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Suku Dayak Simpakng memiliki kesadaran untuk melestarikan atau melaksanakan konservasi terhadap jenis-jenis tumbuhan pangan.

Konservasi sumberdaya alam hayati merupakan pengelolaan sumberdaya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Peranan hutan menjadi sangat penting untuk generasi muda agar tetap dapat mengetahui tumbuhan pangan yang ada dihutan serta dapat melakukan budidaya untuk

menjaga kelestarian tumbuhan pangan guna untuk mendukung kenservasi sumberdaya alam hayati.

Beberapa penelitian terdahulu ditemukan sebanyak 49 jenis tumbuhan yang digunakan oleh Suku Dayak Kanayant di Desa Babane sebagai sumber bahan pangan (Megawati *et al*. 2020). Penelitian Julung (2021) berhasil dikumpulkan berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan yang telah dibudidayakan oleh masyarakat pada lahan kebun maupun pekarangan rumah dan telah dimanfaatkan sebagai bahan pangan, terdapat 41 jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan lokal oleh masyarakat suku Dayak Jangkang Dusun Kobang Desa Jangkang Benua. Penelitian Nurhajijah (2017) terdapat 43 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Pak Mayam Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Dari penelitian terdahulu di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang diperoleh sebanyak 94 jenis tumbuhan bahan pangan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat (Wiwik *et al.* 2019). Penelitian Nurhidayah (2015) tumbuhan berpotensi sebagai bahan pangan di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas berjumlah 33 jenis tumbuhan pangan. Penelitian terdahulu terdapat 57 jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Kaliau' Sajingan Besar Kabupaten Sambas (Sari *et al*. 2022). Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

Rumusan Masalah

Pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang sangat beragam, baik dari jenis maupun cara pengolahan tumbuhan pangan yang ada di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai apa saja jenis tumbuhan pangan dan bagian apa saja yang dapat diolah menjadi bahan pangan oleh masyarakat Suku dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang serta bagaimana cara pengolahan tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan jenis tumbuhan pangan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan serta cara pengolahan tumbuhan pangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

Manfaat dari penelitian ini yaitu memperoleh data dan informasi mengenai jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, cara pengolahan dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Simpakng di Desa Botuh Bosi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.